

GAMBARAN KEBAHAGIAAN (*HAPPINESS*) PADA GURU LANSIA SEKOLAH LUAR BIASA DI KABUPATEN NGANJUK

**Jesica Ari Pradipta Budipertami
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: jesicaari.prabudi@gmail.com

ABSTRAK

Peran guru di sekolah luar biasa (SLB) sangat penting dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran anak didiknya sehingga diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang kebutuhan khusus setiap siswa dikarenakan proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus berbeda dengan pembelajaran anak normal seusianya. Keterlibatan yang lebih besar dalam mengatasi masalah khusus ini dapat menimbulkan emosi yang lebih intens yang mengarah pada emosi negatif. Penurunan kondisi dalam perkembangan lansia kerap mengantarkan pada perasaan ketidakberdayaan sehingga lansia cenderung emosional dan mudah marah. Guru lansia sekolah luar biasa dituntut untuk menghadapi anak didiknya dengan kesenangan dan profesional tanpa melibatkan emosional meskipun merasa lelah, sehingga diharuskan beradaptasi terhadap tugas dari pekerjaannya, hambatan, kegagalan, atau perubahan perkembangan yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebahagiaan yang dialami oleh guru lansia sekolah luar biasa di Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi, melibatkan 3 subjek yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria khusus sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Teori yang digunakan adalah teori kebahagiaan oleh Seligman (2011) dengan 3 aspek meliputi aspek emosi positif, keterikatan, dan kebermaknaan. Hasil penelitian ini menunjukkan guru lansia SLB di Kabupaten Nganjuk memandang pekerjaannya sebagai pekerjaan yang mulia. Para guru lansia memiliki bermacam-macam kegiatan menyenangkan selama di SLB yang melibatkan siswa, orang tua siswa, serta rekan sesama guru. Selain itu guru lansia juga mampu menyesuaikan diri dari berbagai pengalaman selama mengajar.

Kata Kunci: Guru Lansia, Kebahagiaan, Sekolah Luar Biasa

DESCRIPTION OF HAPPINESS IN ELDERLY SPECIAL SCHOOL TEACHERS IN NGANJUK REGENCY

**Jesica Ari Pradipta Budipertami
Tabah Aris Nurjaman**

Department of Psychology
Faculty Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: jesicaari.prabudi@gmail.com

ABSTRACT

The role of teachers in special schools (SLB) is very important in supporting the development and learning of their students so that a deeper understanding of the special needs of each student is needed because the learning process of children with special needs is different from that of normal children of the same age. Greater involvement in overcoming these special problems can lead to more intense emotions that lead to negative emotions. The decline in conditions in the development of the elderly often leads to feelings of helplessness so that the elderly tend to be emotional and irritable. Special school elderly teachers are required to deal with their students with pleasure and professionalism without emotional involvement despite feeling tired, so they are required to adapt to the tasks of their work, obstacles, failures, or developmental changes they experience. This study aims to determine the description of happiness experienced by elderly special school teachers in Nganjuk Regency. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were carried out using interviews and observations, involving 3 subjects selected using purposive sampling techniques by setting specific criteria according to what the researcher needed. The theory used is the theory of happiness by Seligman (2011) with 3 aspects including aspects of positive emotions, attachment, and meaningfulness. The results of this study show that elderly SLB teachers in Nganjuk Regency view their work as a noble job. Elderly teachers have a variety of fun activities while at SLB involving students, parents, and fellow teachers. In addition, elderly teachers are also able to adjust from various experiences while teaching.

Keywords: Elderly Teacher, Happiness, Special School